

ABSTRAK

Ikan semakin banyak peminatnya dikarenakan rasa gurih dan enak serta kandungan gizi yang banyak. Dewasa ini ikan mulai dibudidayakan, banyak para pengusaha melakukan usaha ini apalagi dengan adanya perkembangbiakan secara intensif.

Pada saat ini banyak terjadi peningkatan konsumsi ikan apalagi dengan adanya virus flu burung dan bakteri antrax yang menyerang hewan konsumsi yang lain. Sehingga Ikan merupakan salah satu alternative yang dipilih oleh konsumen sebagai konsumsi sehari-hari.

Hasil dari survey menunjukkan pasar ikan patin masih terbuka lebar untuk wilayah Surabaya dan Malang karena masih tidak adanya pesaing. Berdasarkan pertimbangan ini, maka akan dilakukan studi kelayakan pendirian usaha pembenihan Ikan Patin di wilayah Jawa Timur.

Penelitian aspek pasar menunjukkan jumlah pasar yang ada cukup besar untuk mendirikan usaha pembenihan Ikan Patin. Berdasarkan hasil perhitungan besarnya pasar potensial efektif sebesar 15.164.152 Kg untuk tahun pertama dan terus bertambah sehingga mencapai 15.518.981 di tahun kelima.

Pada aspek teknis dilakukan pemilihan peralatan dan perlengkapan penunjang operasional usaha, sedangkan dalam aspek manajemen dibahas mengenai sumber pendanaan, jumlah karyawan, serta deskripsi dan spesifikasi jabatannya.

Pada aspek keuangan tampak bahwa NPV menghasilkan nilai yang positif, yaitu sebesar Rp. 2.023.720.524, dengan pengembalian investasi 0.52 tahun, IRR (233,05%) yang jauh lebih besar daripada MARR (17,75 %) dan analisis sensitifitas yang dilakukan terhadap faktor harga jual dengan penurunan tidak boleh melebihi 52,27 % dan terhadap faktor penjualan dengan penurunan tidak boleh melebihi 52,18 % pendirian usaha budidaya pembenihan Ikan Patin ini tetap layak untuk dilaksanakan.

Secara umum ditinjau dari seluruh aspek yang diteliti, pendirian usaha pembenihan Ikan Patin yang baru layak untuk didirikan